

**PERBEDAAN MINAT BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR SISWA  
TERHADAP PEMILIHAN SEKOLAH LANJUTAN ATAS  
DI SMP NEGERI 1 SAMBIREJO  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

**Rini Mukti Hadiati**

Program Studi Sosiologi Antropologi Pendidikan IPS  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Sebelas Maret Surakarta

**ABSTRAK**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) minat belajar siswa di SMP N 1 Sambirejo tahun pelajaran 2013/2014. (2) perbedaan minat belajar dan prestasi belajar siswa untuk memilih sekolah lanjutan atas di SMP N 1 Sambirejo tahun pelajaran 2013/2014. (3) apakah minat belajar dan prestasi belajar siswa berpengaruh terhadap pemilihan sekolah lanjutan atas pada siswa di SMP N 1 Sambirejo tahun pelajaran 2013/2014.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif komparasi. Populasi penelitian adalah siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Sambirejo tahun pelajaran 2013/2014 yang terdiri dari 8 kelas dan berjumlah 256 siswa. Sampel yang digunakan sebanyak 76 siswa. Teknik sampling yang digunakan multi proportional random sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dipakai menggunakan analisis statistik dengan uji *chi square*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan hipotesis pertama “Ada terdapat perbedaan signifikan minat belajar siswa untuk memilih sekolah lanjutan atas di SMP N 1 Sambirejo tahun pelajaran 2013/2014, diterima”. Hal ini dapat dilihat dari analisis data yang menunjukkan nilai  $\chi^2$  sebesar  $7,982 > 5,991$ . Hipotesis kedua “Ada perbedaan signifikan prestasi belajar siswa untuk memilih sekolah lanjutan atas di SMP N 1 Sambirejo tahun pelajaran 2013/2014”, diterima. Hal ini dapat dilihat dari analisis data yang menunjukkan nilai  $\chi^2$  sebesar  $13,411 > 5,991$ . Hipotesis ketiga “Ada perbedaan signifikan minat belajar dan prestasi belajar siswa terhadap pemilihan sekolah lanjutan atas di SMP N 1 Sambirejo tahun pelajaran 2013/2014”, diterima. Hal ini dapat dilihat dari analisis data yang menunjukkan nilai  $\chi^2$  sebesar  $17,644 > 12,592$ .

**Kata kunci** : Minat Belajar, Prestasi Belajar, Pemilihan Sekolah Lanjutan Atas

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan faktor penting bagi kelangsungan kehidupan bangsa dan faktor pendukung yang memegang peranan penting di seluruh sektor kehidupan, sebab kualitas

kehidupan suatu bangsa sangat erat dengan tingkat pendidikan. Peran sekolah dinilai sangat penting bagi maju dan berkembangnya masyarakat dan terjaminnya kebutuhan kehidupan mereka kelak di kemudian hari. Menurut

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 menyatakan bahwa “Jenjang pendidikan adalah tahapan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang ingin dicapai dari kemampuan yang dikembangkan.” Dengan adanya jenjang pendidikan tersebut, merupakan wujud perhatian dari pemerintah kepada dunia pendidikan, untuk itu di Indonesia ada tidak jenjang pendidikan yaitu: Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah dan Pendidikan Tinggi.

Pembelajaran di Indonesia dalam prosesnya melalui beberapa tingkatan sekolah. Setiap kenaikan jenjang pendidikan memiliki proses masing-masing dan melalui pemikiran yang matang oleh peserta didik yang akan melanjutkan sekolah dimana proses ini terjadi dari lulusan SMP yang nantinya akan memilih sekolah ke SMA atau SMK. Di SMA, siswa yang lulus diharapkan dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi (PT) yang bertujuan mendalami bidang keilmuan secara khusus. Sedangkan SMK, bertujuan untuk mempersiapkan siswa dapat terjun

langsung ke dunia kerja, tetapi juga tidak menutup kemungkinan bagi siswa yang mempunyai minat untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi. Di SMP Negeri 1 Sambirejo dari tahun ke tahun tingkat kelulusan siswanya berbeda-beda. Pada Tahun Pelajaran 2010/2011 tingkat kelulusan mencapai 100% yaitu dengan jumlah 277 siswa. Tahun Pelajaran 2011/2013 tingkat kelulusan mengalami penurunan yaitu dari jumlah siswa 274 yang tidak lulus mencapai 3 siswa. Pada tahun ajaran 2012/2013, tingkat kelulusan siswa adalah sebesar 99%, yaitu dari jumlah keseluruhan 247 siswa yang lulus 245 siswa. Dari total jumlah tersebut diperoleh laporan bahwa tidak semuanya melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dari data total jumlah siswa lulus tiga tahun terakhir sebanyak 793 siswa yang lulus diperoleh informasi bahwa 40% siswa melanjutkan ke sekolah menengah atas, 30% siswa melanjutkan ke sekolah menengah kejuruan, dan 30% diperkirakan tidak melanjutkan sekolah dikarenakan faktor sosial orang tua.

Perencanaan dalam pemilihan sekolah lanjutan atas perlu dipikirkan matang-matang oleh peserta didik supaya pada nantinya mereka tidak salah

memilih sekolah yang sesuai dengan keinginan dan kemampuan peserta didik itu sendiri. Banyak faktor yang menjadi pertimbangan siswa lulusan SMP untuk memilih sekolah lanjutan yang mereka inginkan. Antara lain faktor minat belajar yang merupakan faktor yang berada dari dalam diri siswa sendiri. Sumadi Suryabrata menyatakan bahwa: “minat adalah suatu kondisi psikologis yang mempengaruhi proses dan hasil belajar.” (1990:10). Minat merupakan pemicu aktivitas seseorang, minat yang ada dalam diri seseorang besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang, termasuk kegiatan proses belajar. Ada perbedaan minat antara siswa yang satu dengan yang lain., ada siswa yang berminat tinggi dan ada siswa yang berminat rendah. dimana minat siswa untuk melanjutkan belajarnya di sekolah lanjutan atas sangatlah berbeda. Dalam pemilihan sekolah lanjut tentu minat dalam memilih berbeda-beda. Ada mereka yang ingin melanjutkan ke sekolah lanjutan atas dengan tujuan nantinya akan melanjutkan lagi ke perguruan tinggi. Dan ada juga dari mereka memilih melanjutkan pendidikan ke sekolah lanjutan atas dengan tujuan untuk segera

bekerja dimana mereka mengandalkan keterampilan yang mereka miliki dengan belajar terlebih dahulu di sekolah yang menyediakan program yang dapat meningkatkan keterampilannya tersebut.

Faktor yang ke dua yaitu prestasi yang dimiliki setiap siswa. Prestasi setiap siswa tentu semua berbeda dan disitu dapat dilihat dengan hasil belajar yang dimiliki siswa melalui peringkat atau nilai yang mereka terima. Faktor prestasi merupakan penentu siswa dapat masuk ke sekolah yang berkualitas bagus, baik itu SMA ataupun SMK. Pendidikan merupakan proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan tingkah laku. Melalui pendidikan siswa di sekolah diharapkan dapat mencapai perkembangan yang optimal, sehingga nantinya dapat ditunjukkan dengan tercapainya suatu prestasi pendidikan yang baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian, nilai ulangan umum dan nilai rapor.

Ketika seseorang akan melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi, maka perlu mempertimbangkan beberapa hal yang berhubungan dengan sekolah atau pendidikan yang akan ditempuh. Berkaitan dengan hal ini ada beberapa

pertimbangan yang mempengaruhi berlangsungnya pemilihan sekolah atau pendidikan bagi anak setelah lulus dari sekolah menengah pertama ke sekolah lanjutan atas. Hal ini dapat dilihat berdasarkan kenyataan yang banyak dijumpai dalam masyarakat Indonesia. Pertimbangan-pertimbangan tersebut antara lain adalah keadaan ekonomi orang tua yang dapat dilihat dari tingkat pendapatan atau penghasilan orang tua, bakat yang dimiliki anak untuk dapat memasuki ranah pendidikan yang sesuai dengan bakat, dan juga keterampilan yang dimiliki anak.

Kegiatan pembelajaran di kelas, setiap guru pasti mengharapkan peserta didiknya dapat mengikuti pelajaran yang baik dan tertib, sehingga materi yang disampaikan guru dapat dipahami dan di mengerti peserta didik. Pada kenyataannya menunjukkan bahwa tidak semua peserta didik tidak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan guru, karena kadang-kadang masih ada peserta didik yang kurang serius di dalam mengikuti pembelajaran di kelas seperti, kurang memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi, ngobrol dengan temannya saat sedang belajar, keluar

masuk kelas di saat proses pembelajaran, ditanya oleh guru namun tidak mampu untuk menjawab, tidak mengerjakan tugas, dan acuh tak acuh dalam proses belajar.

Kegiatan proses pembelajaran, dalam kegiatan tersebut minat merupakan aspek yang sangat penting, hal ini dikarenakan, minat memberi semangat terhadap seorang peserta didik dalam kegiatan-kegiatan belajarnya, “minat perbuatan merupakan pemilih dari tipe kegiatan-kegiatan di mana seseorang berkeinginan untuk melakukannya, dan minat juga memberi petunjuk pada tingkah laku” (Rusyan, dkk. 1989: 96-97).

Minat siswa dalam memilih sekolah lanjutan atas didasarkan pada tujuan siswa yang nantinya akan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi atau mereka akan langsung bekerja, dimana minat setiap siswa berbeda-beda. Minat berkaitan erat dengan prestasi siswa yang keduanya memiliki perbedaan dalam menentukan pemilihan sekolah lanjutan atas. Ada mereka yang memiliki prestasi dalam bidang sains, tapi ada pula dimana banyak siswa yang memiliki prestasi di bidang keterampilan. Dari prestasi yang

di capai siswa itulah berawal dari minat belajar yang diinginkan siswa sejak awal masuk di dalam ranah pendidikan di Sekolah.

Menurut Kartono (1995) “Kalau seorang siswa mempunyai minat pada pelajaran tertentu dia akan memperhatikannya. Namun sebaliknya jika siswa tidak berminat, maka perhatian pada mata pelajaran yang sedang diajarkan biasanya dia malas untuk mengerjakannya. Demikian juga dengan siswa yang tidak menaruh perhatian yang pada mata pelajaran yang diajarkan, maka sukarlah diharapkan siswa tersebut dapat belajar dengan baik. Hal ini tentu mempengaruhi hasil belajarnya”. Minat sebagai salah satu aspek psikologis dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang sifatnya dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal). Dilihat dari dalam diri siswa, minat dipengaruhi oleh cita-cita, kepuasan, kebutuhan, bakat dan kebiasaan. Sedangkan bila dilihat dari faktor luarnya minat sifatnya tidak menetap melainkan dapat berubah sesuai dengan kondisi lingkungan. Faktor luar tersebut dapat berupa kelengkapan sarana dan prasarana, pergaulan dengan orang tua dan persepsi masyarakat

terhadap suatu objek serta latar belakang sosial budaya (Slameto, 1995). Berkaitan dengan teori minat belajar menurut para ahli tersebut, pada dasarnya pemilihan sekolah lanjutan atas pada siswa tergantung pada minat siswa masing-masing. Minat dan pemilihan sekolah lanjutan atas sangat berhubungan karena minat memiliki peranan penting bila dikaitkan dalam lembaga dan kurikulum pembelajarannya. Siswa akan lebih aktif dan merespon sebuah kurikulum pembelajaran sekolah yang diminati. Apabila siswa sudah memiliki minat untuk memasuki sekolah lanjutan atas yang mereka minati, maka siswa akan cenderung semangat dalam melaksanakan kurikulum dalam sekolah tersebut, karena disini siswa sudah memiliki pandangan ke depan untuk kelangsungan hidup mereka. Hal ini jelas dikemukakan oleh Hardjana (1994), minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan, yang dirasa atau tidak dirasakan atau keinginan hal tertentu. Minat dapat diartikan kecenderungan untuk dapat tertarik atau terdorong untuk memperhatikan seseorang sesuatu barang atau kegiatan dalam bidang-bidang tertentu (Lockmono, 1994).

Pemilihan untuk masuk ke SMA ataupun SMK sudah dipikirkan secara matang oleh siswa dengan pengetahuan mereka tentang tujuan dari sekolah masing-masing. Untuk memilih SMA atau SMK tergantung dari minat siswa masing-masing.

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang deskriptif komparasi. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Sambirejo yang beralamat di Jl. Raya Sragen-Balong Km.12 Kec. Sambirejo Kab. Sragen. Populasi penelitian adalah siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Sambirejo tahun pelajaran 2013/2014 yang terdiri dari 8 kelas dan berjumlah 256 siswa. Sampel yang digunakan sebanyak 76 siswa. Teknik sampling yang digunakan multi proportional random sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dipakai menggunakan analisis statistik dengan uji *chi square*

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **A. Skor Variabel Minat Belajar**

Hasil analisa statistik hasil pengukuran variabel minat dengan skor terendah sebesar 53 dan skor tertinggi sebesar 83. Rata-rata (*means*) sebesar 63.39, modus (Mo) sebesar 66,00, median (Me) sebesar 66,00, dan standar deviasi (SD) sebesar 6.03 dengan range 30. frekuensi tertinggi terletak pada interval 64,5 – 70,5 dan frekuensi terendah terletak pada interval 82,5-88,5.

#### **B. Skor Variabel Prestasi Belajar**

Hasil analisa statistik hasil prestasi belajar dengan skor terendah sebesar 54,25 dan skor tertinggi sebesar 89,67 Rata-rata (*means*) sebesar 80,07, modus (Mo) sebesar 77,58, median (Me) sebesar 79,54, dan standar deviasi (SD) sebesar 5,96 dengan *range* 35,42. Frekuensi tertinggi terletak pada interval 78,5 – 83,5 dan *frekuensi* terendah terletak pada interval 58,5 – 68,5.

### **C. Pemilihan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas**

Hasil analisa statistik tentang pemilihan sekolah lanjutan tingkat atas ketahu rata-rata siswa memilih melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

### **D. Analisa Data**

#### **1. Perbedaan Minat Belajar Siswa dalam Memilih Sekolah Lanjutan Atas**

Perbedaan Minat belajar siswa untuk memilih sekolah lanjutan atas di SMP N 1 Sambirejo tahun pelajaran 2013/2014 diketahui dengan menggunakan uji *chi square*, adapun hasil uji *chi square*  $X^2_{hitung} = 7,982 > X^2_{tabel(0,05,2)} = 5,991$  sehingga disimpulkan ada perbedaan signifikan minat belajar siswa untuk memilih sekolah lanjutan atas di SMP N 1 Sambirejo tahun pelajaran 2013/2014.

#### **2. Perbedaan Prestasi Belajar Siswa dalam Memilih Sekolah Lanjutan Atas**

Perbedaan prestasi belajar untuk memilih sekolah lanjutan atas di SMP N 1 Sambirejo tahun pelajaran 2013/2014 diketahui dengan menggunakan uji *chi*

*square*, adapun hasil uji *chi square* dengan nilai

$$X^2_{hitung} = 13,411 > X^2_{tabel(0,05,2)} = 5,991$$

sehingga disimpulkan ada perbedaan signifikan prestasi belajar siswa untuk memilih sekolah lanjutan atas di SMP N 1 Sambirejo tahun pelajaran 2013/2014.

#### **3. Perbedaan Minat Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Terhadap Pemilihan Sekolah Lanjutan Atas**

Perbedaan Minat Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Terhadap Pemilihan Sekolah Lanjutan Atas diketahui dengan menggunakan uji *chi square*, adapun hasil uji *chi square* dengan nilai  $X^2_{hitung} = 17,644 > X^2_{tabel(0,05,6)} = 12,592$  sehingga disimpulkan ada perbedaan signifikan minat belajar dan prestasi belajar siswa terhadap pemilihan sekolah lanjutan atas di SMP N 1 Sambirejo tahun pelajaran 2013/2014.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Perbedaan Minat Belajar Siswa dalam Memilih Sekolah Lanjutan Atas di SMP N 1 Sambirejo tahun pelajaran 2013/2014**

Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan signifikan minat belajar siswa untuk memilih sekolah lanjutan atas di SMP N 1 Sambirejo tahun pelajaran 2013/2014. Berdasarkan data diketahui pada siswa yang minat belajar tinggi mempunyai kecenderungan memilih SMA sedangkan sedang siswa yang minat belajarnya rendah mempunyai kecendrungan memilih SMK. Siswa SMP yang mempunyai minat tinggi lebih memilih ke SMA disebabkan adanya alasan untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi, angan-angan untuk melanjutkan kuliah setelah lulus SMA. Sedangkan siswa yang mempunyai minat belajar rendah, merasa lebih cocok melanjutkan sekolah kejuruan dan keinginan untuk segera bekerja.

Minat dan pemilihan sekolah lanjutan atas sangat berhubungan karena minat memiliki peranan penting bila dikaitkan dalam lembaga dan kurikulum pembelajarannya. Siswa akan lebih aktif dan merespon sebuah kurikulum

pembelajaran sekolah yang diminati. Apabila siswa sudah memiliki minat untuk memasuki sekolah lanjutan atas yang mereka minati, maka siswa akan cenderung semangat dalam melaksanakan kurikulum dalam sekolah tersebut, karena disini siswa sudah memiliki pandangan ke depan untuk kelangsungan hidup mereka

Minat siswa untuk melanjutkan ke sekolah lanjutan atas dipengaruhi beberapa faktor yang memungkinkan siswa tersebut memilih masuk ke Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Menengah Kejuruan. Minat siswa untuk memilih Sekolah Menengah Atas sangat dipengaruhi beberapa faktor yaitu, faktor nilai, faktor kesehatan siswa, faktor ekonomi orang tua dan faktor fasilitas belajar yang diberikan keluarga. Sedangkan faktor yang mempengaruhi siswa SMP untuk melanjutkan ke SMK selain minat siswa itu sendiri antara lain yaitu persepsi siswa terhadap SMK dan faktor sekolah yang berpengaruh besar terhadap informasi yang benar tentang SMK. Faktor Keluarga juga merupakan salah satu hal yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan ke SMK., minat siswa SMP untuk melanjutkan ke SMK yaitu faktor pemahaman diri,



faktor keluarga, faktor sekolah dan minat melanjutkan ke SMK. Kaitanya dengan penelitian ini dapat diketahui bahwa persepsi siswa dan ekonomi keluarga sangat berpengaruh terhadap minat siswa untuk melanjutkan ke SMK.

## **2. Perbedaan Prestasi Belajar Siswa dalam Memilih Sekolah Lanjutan Atas di SMP N 1 Sambirejo tahun pelajaran 2013/2014**

Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan signifikan prestasi belajar siswa untuk memilih sekolah lanjutan atas di SMP N 1 Sambirejo tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian di mana siswa yang prestasinya tinggi akan lebih memilih melanjutkan ke SMA sedangkan siswa yang prestasinya rendah akan lebih memilih melanjutkan ke SMK.

Prestasi belajar adalah salah satu penentu siswa untuk dapat melanjutkan sekolah yang di cita-citakan. Pada siswa SMP prestasi berpengaruh terhadap penentu kelanjutan tingkat pendidikan siswa. Prestasi belajar siswa yang baik akan menjadikan siswa lebih mudah memilih sekolah lanjutan yang di inginkan karena memiliki nilai yang

sangat mencukupi. Sedangkan siswa yang memiliki prestasi belajar yang rendah akan menyulitkan siswa untuk memilih sekolah lanjutan yang sesuai dengan nilai yang tidak mencukupi tersebut.

Pada siswa yang prestasinya tinggi akan merasa mampu dan sesuai dengan kemampuannya untuk melanjutkan di Sekolah Menengah Atas (SMA). Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah sekolah lanjutan setelah SMP yang bersifat umum. Peserta didik yang mempunyai cita-cita untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi lagi (kuliah). Sedangkan siswa yang prestasinya rendah akan memilih Sekolah Menengah Kejuruan karena SMK merupakan jenjang sekolah yang bersifat khusus, sehingga diharapkan setelah lulus jenjang ini peserta didik bisa langsung memasuki dunia kerja.

## **3. Perbedaan Minat Belajar dan Prestasi Belajar Siswa terhadap Pemilihan Sekolah Lanjutan Atas di SMP N 1 Sambirejo tahun pelajaran 2013/2014**

Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan signifikan minat belajar dan prestasi belajar siswa terhadap pemilihan sekolah lanjutan atas di SMP N 1 Sambirejo tahun pelajaran 2013/2014.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya kombinasi antara minat belajar dan prestasi belajar. Siswa SMP yang mempunyai minat belajar tinggi dan didukung prestasi tinggi akan memilih melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas. Sedangkan siswa yang mempunyai minat sedang dan prestasi sedang menuju rendah akan lebih memilih melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Kombinasi minat belajar dan prestasi belajar menentukan siswa dalam memilih sesuai dengan kemampuannya. Jika siswa minat belajarnya tinggi dan didukung prestasi belajar yang baik akan lebih memilih ke SMA sebab adanya keinginan untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi setelah SMA dan mereka merasa mampu untuk mencapainya. Siswa yang mempunyai minat dan prestasi rendah akan merasa tidak mampu jika melanjutkan ke SMA atau jenjang yang lebih tinggi, sehingga akan lebih memilih SMK, dengan alasan pelajaran lebih khusus dan mudah serta siap bekerja nantinya. Siswa yang lebih memilih SMK memandang SMK akan lebih mengutamakan keterampilan dan kesiapan kerja bukan pada prestasi akademik seperti di SMA.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Dari perhitungan analisis yang dilakukan, terdapat perbedaan signifikan minat belajar siswa untuk memilih sekolah lanjutan atas di SMP N 1 Sambirejo tahun pelajaran 2013/2014. Siswa yang minat belajarnya tinggi akan memilih melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) dan siswa yang minat belajarnya rendah akan memilih melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
2. Dari perhitungan analisis yang dilakukan, terdapat perbedaan signifikan prestasi belajar siswa untuk memilih sekolah lanjutan atas di SMP N 1 Sambirejo tahun pelajaran 2013/2014. Siswa yang prestasi belajarnya tinggi akan memilih melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) dan siswa yang prestasi belajarnya rendah akan memilih melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
3. Dari perhitungan analisis yang dilakukan, terdapat perbedaan signifikan minat belajar dan prestasi belajar siswa terhadap pemilihan

sekolah lanjutan atas di SMP N 1 Sambirejo tahun pelajaran 2013/2014. Siswa yang minat belajarnya tinggi didukung dengan prestasi belajar yang tinggi akan memilih melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) sedangkan siswa yang mempunyai minat belajar sedang dan prestasi sedang atau rendah akan memilih melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

## **REFERENSI**

- Humalik. 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Nana Sudjana. 1999. *CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algresindo.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sumardi Suryabrata. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UGM Press